

ABSTRAK

Tahun 2007 dibentuk bank pembangunan regional, Banco del Sur atas inisiasi dari Venezuela, Argentina dan Ekuador. Tujuan utama institusi ini adalah untuk mengganti peran dari IMF dan Bank Dunia pada kawasan Amerika Latin. Namun sejak pembentukannya sampai sekarang, institusi ini masih belum beroperasi sesuai dengan yang direncanakan. Banco del Sur bukan satu-satunya institusi keuangan regional. Sebelumnya telah ada institusi dengan fungsi serupa seperti BNDeS, VESDB, IADB, dan CDB. Penelitian ini kemudian mencoba untuk menjelaskan alasan dari stagnasi proses pembentukan Banco del Sur. Untuk mengkaji hal tersebut peneliti menggunakan kerangka Banco del Sur sebagai bentuk regionalisme baru dan ketidakhadiran kekuatan hegemon pada Banco del Sur. Pernyataan tesis yang diajukan adalah mengapa Banco Del Sur dipertahankan meskipun dalam proses perkembangannya mengalami stagnasi dan di saat yang bersamaan sudah ada institusi serupa di kawasan. Peneliti berargumen bahwa Banco del Sur dipertahankan karena dua alasan. Banco del Sur dibentuk karena adanya komitmen dari tujuh negara anggota untuk membangun regionalisme baru yang menjadi representasi ideologi politik mereka. Kemudian, karena Banco del Sur memiliki potensi sebagai ruang tarik menarik kepentingan antara negara-negara anggota akibat ketidakhadiran hegemon.

Kata Kunci: Banco del Sur, Amerika Latin, Stagnasi, Ketidakhadiran Hegemon, Regionalisme Baru